

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI KORPORASI: APLIKASI CORPORATE PARENTING FRAMEWORK PADA PT PERTAMINA HULU ENERGI

16/407170/PEK/22405

Cece Andy Hidayat

Pembentukan sebuah korporasi menghadirkan sebuah tantangan bagi perusahaan induk untuk membuat nilai tambah anak perusahaan agar dapat berkompetisi di industri yang sedang dijalankan, dan untuk mewujudkannya diperlukan strategi korporat yang efektif. Tantangan untuk membuat nilai tambah terhadap anak perusahaan itu disebut *parenting advantage*, dan untuk dapat melakukannya diperlukan suatu kerangka yang disebut dengan *Corporate parenting framework* (Campbell, Goold, & Alexander, 1995). Di dalam analisis *Corporate parenting framework* digunakan analisis terstruktur yang terdiri dari empat komponen utama, yaitu *critical success factor*, *parenting opportunities*, *parenting characteristic*, dan *parenting fits matrix* untuk kemudian dianalisis dalam lima kategori yaitu *heartland business*, *edge-of-hearth land business*, *ballast business*, *alien territory*, dan *value trap*. Setiap kategori memiliki implikasi strategi yang berbeda bagi perkembangan korporasi di masa mendatang.

Penelitian dilakukan dengan mengambil 3 anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi yaitu PHE Offshore North West Java, PHE Abar dan PHE MNK Sumatra Utara. Penelitian dilakukan pertama kali dengan mengidentifikasi tiga komponen, yaitu *critical success factor*, *parenting opportunities* dan *parenting characteristic*. Dari hasil identifikasi selanjutnya dilakukan analisis tingkat kesesuaian antara *critical success factor* dan *parenting opportunities* dengan *parenting characteristic* yang selanjutnya dipetakan dalam *parenting fit matrix*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PHE Offshore North West Java berada di posisi *edge-of-heart land*, hal ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dan ada beberapa faktor yang lain memiliki kesesuaian yang rendah. PHE Abar berada di posisi *heart land*, hasil ini menunjukkan bahwa PHE Abar memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan karakteristik perusahaan korporat. PHE MNK Sumatera Utara berada di posisi *value trap* dan hal ini menunjukkan bahwa blok MNK Sumbagut memiliki tingkat kesesuaian yang rendah. Hasil yang berbeda ini membuat PT Pertamina Hulu Energi sebagai perusahaan induk menerapkan strategi korporasi yang berbeda-beda dalam pengelolaan atau pengasuhan bagi ketiga anak perusahaannya.

Kata kunci: *corporate strategy, parenting fit matrix, parenting advantage, critical success factor, parenting opportunities dan parenting characteristic.*

ABSTRACT

CORPORATE STRATEGY ANALYSIS: APPLICATION OF CORPORATE PARENTING FRAMEWORK AT PT PERTAMINA HULU ENERGI

16/407170/PEK/22405

Cece Andy Hidayat

The establishment of a corporation presents a challenge for the parent company to create value added of subsidiaries in order to compete in the industry that is being run, and to make it happen, an effective corporate strategy is needed. The challenge to create added value of subsidiaries is called the parenting advantage, and to be able to do so a framework called the corporate parenting framework is needed (Campbell, Goold, & Alexander, 1995). In the analysis of the corporate parenting framework, structured analysis is used which consists of four main components, namely critical success factors, parenting opportunities, parenting characteristics, and parenting fits matrix to be analyzed in five categories that are heartland business, edge-of-heart land business, ballasts business, territory alien, and value trap. Each category has different strategy implications for future corporate developments.

The research was conducted by taking 3 subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi. They are PHE Offshore North West Java, PHE Abar and PHE MNK Sumatra Utara. The research was conducted for the first step by identifying three components, consist of critical success factors, parenting opportunities and parenting characteristics. From the results of identification, an analysis of the level of compatibility between critical success factors and parenting opportunities is analyzed by parenting characteristics which are then mapped in the parenting fit matrix.

The results show that PHE Offshore North West Java is in the edge-of-heart land position, this shows there are several factors that have a high degree of compatibility and there are several other factors that have a low compatibility. PHE Abar is in the position of heart land, this result shows that PHE Abar has a high level of compatibility with the characteristics of corporate companies. PHE MNK Sumatera Utara is in the value trap position and this shows that the entity has a low level of compatibility. These different results make PT Pertamina Hulu Energi as the holding company implement different corporate strategies in managing the three subsidiaries.

Key words: corporate strategy, parenting fit matrix, parenting advantage, critical success factor, parenting opportunities dan parenting characteristic.